

Fungsi dan Langkah-langkah Perencanaan Produksi yang Tepat

Tahapan produksi yang pertama adalah perencanaan atau planning. Tahapan ini bertujuan menentukan beberapa hal penting terkait produksi yang akan dilakukan, sehingga nantinya semua proses bisa berjalan dengan baik dan efektif

Perencanaan produk memiliki peran yang sangat penting di dalam pengembangan suatu bisnis atau perusahaan. Tanpa adanya perencanaan produk yang baik, maka barang atau jasa yang dijual tidak akan laku di pasaran.

Oleh karena itu, sebagai seorang pebisnis, memahami fungsi perencanaan produk adalah suatu keharusan.

Apa Itu Perencanaan Produk?

Sebelum mengetahui fungsinya, pertama Anda perlu mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan perencanaan produk. Perencanaan produk, merupakan sebuah proses untuk menciptakan sebuah produk baik barang atau jasa, mulai dari perencanaan, uji coba, produksi massal hingga evaluasi. Perencanaan produk tidak hanya menjadi tanggung jawab oleh satu divisi saja, melainkan melibatkan beberapa divisi lainnya. Melibatkan banyak divisi lain akan memberikan insight atau informasi yang sangat berguna untuk menciptakan sebuah produk yang laris di pasaran.

Selain dapat memberikan masukan, melibatkan divisi lain dalam perencanaan produk juga dapat membuat semua anggota atau pegawai memahami produk dengan baik, sehingga akan memudahkan dalam pembuatan strategi pemasaran atau kegiatan lainnya yang menyangkut produk.

Apa Fungsi dari Perencanaan Produk?

Berikut ini adalah beberapa fungsi penting terkait perencanaan produk yang perlu Anda ketahui.

1. Menciptakan Produk yang Sesuai Kebutuhan Pasar

Perencanaan produk berfungsi untuk menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dan juga kebutuhan pasar, sehingga bisa sangat dicari dan laku keras. Produk yang dibuat tanpa adanya perencanaan yang matang, akan sulit diterima di pasaran, bahkan tidak jarang produknya menjadi tidak laku.

2. Menentukan Biaya yang Diperlukan

Biaya merupakan hal yang sangat krusial dalam menciptakan sebuah produk baru. Perencanaan produk dapat menentukan kira-kira seberapa banyak biaya yang diperlukan, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

3. Menentukan Waktu Perilisan yang Tepat

Dalam perencanaan produk, Anda juga dapat menentukan kapan sebaiknya suatu produk dirilis ke pasaran. Selain dari kualitas dan harga, waktu perilisan yang tidak tepat juga bisa menjadi penyebab produk tidak laku.

Jenis-jenis Perencanaan Produk

Terdapat beberapa jenis-jenis perencanaan produk yang perlu Anda ketahui. Berikut ini adalah 5 jenis diantaranya.

1. Metode Pekerjaan (Project Based Method)

Metode kerja merujuk pada proses perencanaan dan pembuatan untuk menghasilkan produk. Metode rencana produksi ini juga dikenal sebagai produksi berbasis proyek, dan proses ini sering dimanfaatkan secara efektif untuk produksi berdasarkan permintaan.

Jenis perencanaan produksi manufaktur bisa saja dilakukan lebih cepat daripada yang direncanakan apabila menggunakan banyak sistem otomatis. Tentunya hal itu bergantung dengan jenis pekerjaannya.

2. Metode Aliran (Flow Method)

Metode aliran dalam perencanaan produksi berkaitan dengan interkoneksi dalam setiap tahapan manufaktur dan langkah-langkah yang diambil untuk menghindari hambatan atau penundaan. Metode ini juga sering melibatkan standarisasi secara menyeluruh serta pengendalian kualitas yang cukup intensif.

Metode aliran sangat cocok bagi produk yang diproduksi secara individual. Perlu diketahui bahwa produk yang dihasilkan dari metode ini, sangat penting untuk mempertimbangkan penyediaan inventaris guna menghindari penundaan dalam setiap tahapannya.

3. Metode Produksi Massal (Mass Production Method)

Hampir mirip dengan metode aliran, namun metode produksi massal umumnya melibatkan lebih banyak otomatisasi dan jalur tersendiri yang dikhususkan untuk mengembangkan produk guna mengurangi waktu yang dibutuhkan saat tahap pergantian atau perubahan.

Perencanaan produksi ini juga akan membantu perusahaan untuk menghasilkan produk dalam kapasitas besar dengan cepat. Ketika Anda memilih merencanakan dengan metode produksi massal, sangat penting untuk memperkirakan jumlah permintaan produk dengan akurat.

4. Metode Kelompok (Batch Method)

Metode perencanaan produk batch adalah sebuah proses produksi secara kelompok. Jenis ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan yang lebih cermat terhadap setiap proses produksi, sehingga jika perlu perbaikan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Pemantauan tersebut meliputi penemuan serta perbaikan kendala pada batch sebelumnya untuk diterapkan pada batch berikutnya.

Hal yang perlu Anda diperhatikan dari metode ini adalah persediaan mesin atau peralatan yang mampu menangani jumlah produksi yang lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya.

5. Metode Proses (Process Method)

Metode proses adalah salah satu jenis perencanaan produk untuk mengoptimalkan transisi dari satu tahap manufaktur ke tahap berikutnya dengan menggunakan otomatisasi yang signifikan. Metode ini umumnya sangat efektif untuk produksi bahan cair yang tidak dijual secara terpisah.

Namun, perencanaan produksi dengan metode ini diperlukan pemantauan yang cukup ketat untuk memastikan bahwa produk telah memenuhi standar pada setiap tahap produksi. Hal itu sangat penting sebab, jika terdapat kesalahan pada satu tahap, maka akan berdampak signifikan pada kualitas produk yang lain.

Ada beberapa langkah atau cara dalam menjalankan perencanaan produksi tersebut agar sesuai, diantaranya:

1. Pemesanan Material Produksi

Memperhatikan pemesanan bahan baku ini menjadi suatu hal yang penting. Karena jika material tersebut tidak ada, maka proses produksi pun akan terhambat. Perhitungkanlah pula waktu pengiriman, cara pengiriman juga beberapa kendala yang mungkin saja dialami. Pahami pula 6 langkah mengelola persediaan barang untuk bisnis.

2. Pengadaan Peralatan

Bahan baku tersebut akan diolah menggunakan alat tertentu, maka pilihlah alat yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Bisa jadi, perusahaan harus mencoba beberapa jenis untuk menemukan alat yang cocok.

3. Jika Terjadi Bottleneck

Bottleneck adalah kondisi dimana kemacetan dalam proses produksi karena ada hal yang tumpang tindih. Dalam artian, adanya dua atau lebih proses yang sama-sama penting. Salah satu tips mengatasinya itu dengan menyusun strategi kerja juga menetapkan skala prioritas agar hasil produksi tetap maksimal.

4. Rekrutmen dan Pelatihan

SDM adalah unsur penting dalam proses produksi, maka dalam menentukan staf atau pemegang posisi harus sesuai dengan kebutuhan. Pada jabatan yang terspesialisasi akan ada posisi kunci yang bertanggung jawab memegang posisi tersebut, juga akan ada yang bantu handle kegiatan produksi yang telah direncanakan. Setelah rekrutmen tersebut, perusahaan juga bisa melakukan pelatihan supaya skill dari karyawan tersebut.

Demikian informasi mengenai proses perencanaan produksi hingga pelaksanaannya. Dikarenakan produksi merupakan unsur penting dalam sebuah usaha, maka dalam menjalankannya harus melalui perencanaan juga strategi yang matang agar efektif juga efisien. Anda juga bisa berkonsultasi dengan business coach terlebih dahulu sebelum membuat perencanaan produksi usaha Anda.

Langkah-Langkah Proses Perencanaan Produk yang Tepat

Setelah mengetahui pengertian dan fungsinya, sekarang Anda akan diajak untuk mengenal langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam perencanaan produksi. Apa saja langkah-langkahnya?

1. Melakukan Market Research

Langkah pertama untuk melakukan perencanaan produksi adalah market research. Market research dilakukan guna mengetahui produk seperti apa yang dibutuhkan konsumen dan laris di pasaran. Market research juga bisa memberikan Anda insight mengenai target audience seperti apa yang cocok dengan produk yang ditawarkan.

2. Brainstorming

Brainstorming adalah suatu proses di mana Anda bertukar pikiran dengan tim atau divisi lainnya untuk menentukan produk seperti apa yang seharusnya dibuat. Pada tahap ini, semua tim akan berdiskusi mengumpulkan ide-ide untuk melakukan perencanaan produk yang matang dan end-to-end mulai dari bahan yang digunakan, cara kerja, hingga proses produksi.

3. Menentukan Batasan Produk

Batasan dalam melakukan perencanaan produk juga perlu diperhatikan. Penentuan batasan-batasan ini berguna agar produk yang dibuat tidak terlalu berlebihan dan tetap memiliki harga jual yang masuk akal (reasonable price).

4. Membuat Prototype

Pembuatan prototipe atau produk sampel sangat diperlukan guna mengetahui bentuk, fungsi, dan kegunaan produk tersebut secara nyata. Prototype dapat membuat Anda menjadi semakin mudah untuk memahami segala kekurangan dari produk yang dibuat.

5. Uji Coba dan Perbaikan

Sebelum produk diproduksi secara massal, sebaiknya dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui masalah atau kendala

dari produk yang dibuat secara lebih detail. Jika ada masalah pada produk, maka harus segera dilakukan perbaikan agar ketika dirilis tidak mengecewakan konsumen.

6. Review Produk

Setelah semua kendala produk diperbaiki, lakukan review atau tinjau kembali produk tersebut untuk memastikan tidak ada lagi masalah lainnya yang perlu diperbaiki. Dalam tahap ini, Anda perlu melakukan brainstorming dengan tim agar semua masalah atau kendala pada produk dapat diatasi dengan baik.

7. Produksi Massal

Apabila produk sudah dipastikan aman dan lolos Quality Control (QC), maka produksi massal sudah boleh dilakukan dan produk siap dipasarkan. Pastikan semua barang memiliki kualitas yang baik agar produk dan perusahaan Anda mendapatkan penilaian yang baik dari konsumen.

8. Evaluasi Produk

Setelah produk dirilis, masih ada tugas yang perlu Anda lakukan yaitu, evaluasi produk. Mintalah feedback dari konsumen yang telah membeli produk Anda dan jadikan itu sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan produk agar bisa memenuhi kepuasan konsumen dan penjualan semakin meningkat

Menurut Indra Bastian dalam buku Manajemen Keuangan Publik (2021), tahapan proses produksi yang benar dan urut adalah:

1. Planning atau **perencanaan**.
2. Routing atau penentuan alur.
3. Scheduling atau penjadwalan.
4. Dispatching atau perintah mulai **produksi**

Tahap Perencanaan Produksi

1. **Membuat** Proyeksi Permintaan **Produk**. Hal pertama yang dapat kamu lakukan adalah dengan **membuat** proyeksi permintaan **produk**. ...
2. **Membuat** Pemetaan Detail Proses Produksi. ...
3. Menyusun **Rencana** dan Metode Produksi. ...
4. Memantau dan Mengendalikan. ...
5. Mengevaluasi dan Menyesuaikan. ...
6. Perhitungan Hal-Hal Tak Terduga.

Langkah-langkah Umum dalam Production Control

1. **Perencanaan Produksi.**
2. Pengawasan **Produksi.**
3. Pengendalian Persediaan.
4. **Perencanaan** Kualitas.
5. Perbaikan **Proses.**
6. Pelaporan dan Evaluasi.

SOAL /EVALUASI

1. Konsumen, pesaing, perantara, dan pemasok termasuk ke dalam lingkungan bisnis ...
 - a. Makro
 - b. Mikro
 - c. Eksternal
 - d. Internal
 - e. Langsung

Jawaban : a. Makro

2. Di ranah bisnis, pihak yang sering kali membantu perusahaan dalam hal promosi, penjualan, dan distribusi produk kepada konsumen akhir disebut ...
 - a. Perantara
 - b. Sales
 - c. Pemasok
 - d. Kolega
 - e. Pembantu

Jawaban : a. Perantara

3. Bisnis merupakan keadaan di mana seseorang maupun sekelompok orang saling bekerja sama melakukan suatu pekerjaan guna menghasilkan profit, merupakan pengertian bisnis secara ...
 - a. Umum
 - b. Hirarki
 - c. Etimologi
 - d. Ekonomi
 - e. Sosiologi

Jawaban : c. Etimologi

4. Pihak yang menyediakan sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan tertentu guna menghasilkan barang dan jasa disebut ...

- a. Sales
- b. Pemasok
- c. Perantara
- d. Kolega
- e. Pembantu

Jawaban : b. Pemasok

5. Lingkungan bisnis yang di dalamnya memuat pembahasan mengenai umur dan jenis kelamin yaitu ...

- a. Lingkungan demografi
- b. Lingkungan ekonomi
- c. Lingkungan teknologi
- d. Lingkungan geografi
- e. Lingkungan sosial budaya

Jawaban : a. Lingkungan demografi

6. Suatu kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh seorang wirausahawan untuk memperoleh sebuah keuntungan disebut ...

- a. Kesempatan usaha
- b. Kesempatan bisnis
- c. Peluang usaha
- d. Peluang dagang
- e. Kesempatan dagang

Jawaban : c. Peluang usaha

7. Menganalisis kecenderungan faktor dan masalah utama yang diperkirakan dapat memberikan dampak penting terhadap perumusan strategi. Hal tersebut termasuk ke dalam proses analisis lingkungan urutan ke ...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat
- e. Kelima

Jawaban : b. Kedua

8. Manakah di bawah ini yang bukan termasuk ke dalam proses analisis lingkungan eksternal, yaitu ...

- a. Pengaturan
- b. Penilaian
- c. Pengawasan
- d. Pemindahan
- e. Peramalan

Jawaban : a. Pengaturan

9. Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas bisnis yaitu ...

- a. Strategi bisnis
- b. Faktor bisnis
- c. Etika bisnis
- d. Pengaruh bisnis
- e. Lingkungan bisnis

Jawaban : a. Strategi bisnis

10. Lingkungan bisnis terbagi menjadi dua, yaitu ...

- a. Impor dan ekspor
- b. Usaha dan UMKM
- c. Mikro dan makro
- d. Eksternal dan internal
- e. Produksi dan pemasaran

Jawaban : d. Eksternal dan internal

11. Metode analisis yang cocok digunakan untuk menganalisis suatu usaha yaitu ...

- a. SOWT
- b. SWOT
- c. SWAT
- d. Opportunities
- e. Weakness

Jawaban : b. SWOT

12. Dalam analisis SWOT, situasi penting yang tidak memberikan keuntungan dalam lingkungan perusahaan disebut ...

- a. Kekuatan
- b. Ancaman
- c. Peluang
- d. Kesempatan
- e. Kelemahan

Jawaban : b. Ancaman

13. Manakah di bawah ini yang termasuk ke dalam tahapan personal selling ...

- a. Preferensi
- b. Pengetahuan
- c. Kesukaan
- d. Kesadaran
- e. Semua jawaban benar

Jawaban : e. Semua jawaban benar

14. Lingkungan internal dalam dunia bisnis dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut, kecuali ...

- a. Bahan baku
- b. Pelanggan
- c. Modal
- d. Peralatan
- e. Sumber daya manusia

Jawaban : b. Pelanggan

15. Jenis pasar yang terdiri dari perorangan dan keluarga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi adalah pasar ...

- a. Konsumen
- b. Bisnis
- c. Penjual perantara
- d. Pemasok
- e. Pemerintah

Jawaban : a. Konsumen

16. Manakah beberapa fungsi bisnis yang terlibat dalam pengoperasian suatu perusahaan atau organisasi, kecuali ...

- a. Manajemen dan perekonomian
- b. Manajemen dan keuangan
- c. Pemasaran dan akuntansi
- d. Keuangan dan sistem informasi
- e. Akuntansi dan sistem informasi

Jawaban : a. Manajemen dan perekonomian

17. Suatu kondisi yang menyangkut hubungan dengan perusahaan maupun negara asing dapat mempengaruhi aktivitas bisnis pada lingkungan ...

- a. Lingkungan nasional
- b. Lingkungan internasional
- c. Lingkungan hukum
- d. Lingkungan fisik
- e. Lingkungan pemerintahan

Jawaban : b. Lingkungan internasional

18. Manakah berikut ini yang termasuk ke dalam lingkungan bisnis eksternal mikro, kecuali ...

- a. Pesaing, pemasok, pialang
- b. Pelanggan, pesaing, pemasok
- c. Pemasok, institusi penunjang, pelanggan
- d. Institusi penunjang, distributor, pemasok
- e. Pialang, distributor, pelanggan

Jawaban : e. Pialang, distributor, pelanggan

19. Kegiatan ekonomi di mana suatu perusahaan dapat mengembangkan produk dan jasa, menentukan harga, promosi barang kepada konsumen, merupakan fungsi bisnis di bidang ...

- a. Manajemen
- b. Akuntansi
- c. Keuangan
- d. Pemasaran
- e. Sistem informasi

Jawaban : d. Pemasaran

20. Lingkungan internal dalam bisnis dipengaruhi oleh beberapa faktor, kecuali ...

Sumber daya manusia

- a. Modal
- b. Peralatan
- c. Bahan baku
- d. Mikro dan makro

Jawaban : e. Mikro dan makro